

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirtanadi (Cabang Tuasan- Medan, Sumatera Utara)

Aldi Ramadhan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis: aldiramadhane@gmail.com

Hikmatul Fadilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: fadilahtul30@gmail.com

Putria Nurjanah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: Putrianurjanah2403@gmail.com

Nurul Hjjah Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: nurulhizzah73@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Internal Control System, Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reports at PDAM Tirtanadi Tuasan Medan branch. This study used a quantitative method using primary data obtained from a questionnaire. The population in this study were employees at PDAM Tirtanadi Tuasan Medan branch. The sample determination method used is the saturated sample method. Data collection was carried out by giving 32 questionnaires in the form of a GForm which were distributed to all respondents at PDAM Tirtanadi Tuasan Medan branch. The number of samples in this study were 32 respondents. Based on the results of the analysis, it was found that the internal control system, human resource competence had a significant effect on the quality of local government financial reports at PDAM Tirtanadi Tuasan Medan branch.*

Keywords: *Internal control system, human resource competence, quality of financial reports.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Medan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner sebanyak 32 berbentuk GForm yang dibagikan kepada seluruh responden pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Medan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Medan.

Kata kunci: Sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi bagi para pengguna yang berkepentingan. Informasi akuntansi disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak berkepentingan. Menurut Harahap, bahwa laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Namun ada juga laporan keuangan yang tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jika terlalu banyak informasi akan membahayakan karena penyajian rincian yang tidak penting justru akan menyebabkan informasi yang signifikan dan sulit dipahami.

Salah satu perangkat yang dapat menghasilkan informasi laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Menurut Mihaela, pengendalian 2 internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah di ikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan perusahaan. Muliyanto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa COSO memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam

organisasi. Pengendalian internal berada dalam manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Renaldo menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal memiliki lima komponen, yaitu:

- (1) lingkungan pengendalian,
- (2) penilaian risiko,
- (3) aktivitas pengendalian,
- (4) informasi dan komunikasi,
- (5) pemantauan.

Agar struktur pengendalian internal berfungsi dengan baik, diperlukan penerapan kelima komponen tersebut. Struktur pengendalian internal yang memadai mengalami kekeliruan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih diandalkan. Selain dari sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Desi dan Ertambang dalam Dewi kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan sistem akuntansi sangat mempengaruhi informasi laporan keuangan. Permasalahan dalam penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, namun bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, dan yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan 3 akuntansi, dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada.

Kebijakan dalam melakukan aktivitas tersebut tidak dapat dilakukan oleh seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan dibidang akuntansi. Pengelolaan keuangan perusahaan yang berkualitas dan berkompeten dibidang akuntansi. Laporan keuangan adalah sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Olehnya itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak-sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia adalah penyiapan manusia atau karyawan memikul tanggungjawab yang lebih tinggi dalam organisasi atau perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik.

Pengembangan sumber daya manusia berpijak pada fakta bahwa setiap tenaga kerja membutuhkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang lebih baik. Pengembangan lebih berfokus pada kebutuhan jangka panjang dan hasilnya dapat diukur dalam waktu jangka panjang.

Penyusunan laporan keuangan banyak dipengaruhi oleh berbagai indikator penting. Hal tersebut memberikan peranan masing-masing dalam meningkatkan 4 kualitas laporan keuangan. Yaitu sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia. Keduanya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat memberi dampak bagi hasil penyusunan laporan keuangan. Sesuai uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan mengambil judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan-Medan, Sumatera Utara.”

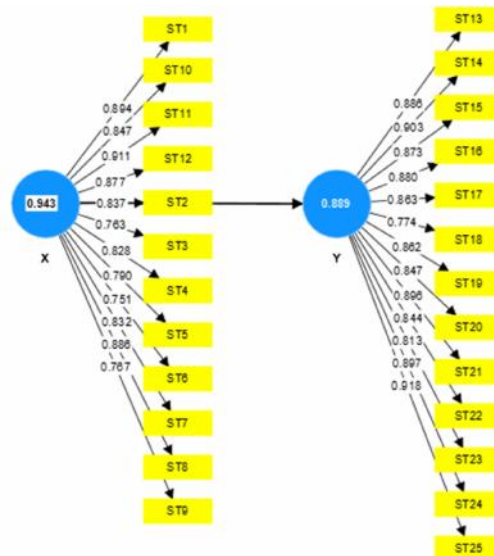
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Medan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner sebanyak 32 berbentuk GForm yang dibagikan kepada seluruh responden pada PDAM Tirtanadi cabang Tuasan Medan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta yang sudah diolah dan di analisa didapatkan hasil sebagai berikut :

Pengujian Validitas Konvergen



Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Nilai AVE setidaknya sebesar 0,5. Nilai ini menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata.

Pada penelitian batas minimal besarnya loading factor yang diterima adalah 0,5 dengan syarat nilai AVE setiap konstruk > 0,5

Uji R Square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.889	0.886

Berdasarkan Uji R Square Yang Dilakukan Di Smartpls 4 Diatas, Menunjukkan Bahwa Variable Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ini dijelaskan sebesar 88% dan variable Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan sebesar 88%.

Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X	0.960	0.962	0.965	0.695
Y	0.972	0.974	0.975	0.751

Reliabilitas konstruk indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan menggunakan dua macam yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha. Composite reliability. Dikatakan baik apabila memiliki nilai diatas 0,6.

Nilai Total Effects

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	Number of observations used	Cramer-von Mises test statistic	Cramer-von Mises p-value
X	-0.000	0.303	-3.210	1.401	1.000	2.184	-1.408	34.000	0.400	0.000
Y	-0.000	0.327	-2.957	1.213	1.000	0.989	-1.121	34.000	0.223	0.003

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sudah valid.

KESIMPULAN

Berdasarkan Uji R Square Menunjukkan Bahwa Variable Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ini dijelaskan sebesar 88% dan variable Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan sebesar 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

SARAN

Saran yang dapat dituangkan peneliti untuk PDAM TIRTANADI Cabang Tuasan-Medan Sumatera Utara ialah ialah PDAM TIRTANADI sekiranya dapat memberikan pelatihan akuntansi terhadap sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang tersaji lebih terstruktur dan tersusun rapi sehingga memudahkan pihak manapun untuk membaca laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Zubaidi ,Nabila, Dwi Cahoyono dan Astrid Maharani.2019. pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan keuangan. International Journal of Social Science and Business. Vol,3,No, 2 : hal 68-76.
- Herawati,Tuti.2014.Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). STAR – Study & Accounting Research.Vol XI,No.1.
- Sulfiana. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Pada PT Bumi Sarana Beton. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar